

INSTRUMEN PENELITIAN

Judul Penelitian: Peran Guru dalam Proses Mengembangkan Kemandirian Anak Usia 4–5 Tahun di KB Nusa Indah Jatirejo

A. LEMBAR OBSERVASI

Fokus Observasi: Peran Guru dan Perkembangan Kemandirian Anak

Subjek: Guru dan Anak Usia 4–5 Tahun

Waktu/Tanggal: 07.30 – 10.00 / 29 Mei 2026

Tempat: KB Nusa Indah Jatirejo

1. Lembar Observasi Peran Guru

Tujuan: Mengamati bagaimana guru menjalankan perannya dalam menumbuhkan kemandirian anak melalui pembiasaan, keteladanan, *scaffolding*, dan kerja sama.

No	Aspek yang Diamati	Indikator Pengamatan	Keterangan / Catatan Lapangan
I	Pembiasaan & Rutinitas		
1.	Perancangan rutinitas harian	• Apakah guru memiliki jadwal/kegiatan rutin yang jelas? • Apakah guru membiasakan anak melakukan aktivitas sendiri (berpakaian, makan, merapikan barang)? • Apakah pembiasaan dilakukan secara konsisten setiap hari?	Guru memiliki jadwal kegiatan harian yang jelas dan dilaksanakan secara konsisten. Anak dibiasakan mandiri, seperti melepas dan memakai sepatu sendiri, mencuci tangan, makan sendiri, serta merapikan alat bermain setelah digunakan.
2.	Pembentukan disiplin & aturan	• Apakah guru melibatkan anak dalam menyusun kesepakatan kelas? • Apakah guru menegakkan aturan dengan cara yang positif? • Bagaimana guru mengingatkan anak yang melanggar aturan?	Guru menyampaikan aturan kelas bersama anak di awal kegiatan. Guru mengingatkan aturan dengan bahasa yang sopan dan positif serta memberikan contoh perilaku disiplin. Anak yang melanggar diingatkan dengan sabar tanpa hukuman.
II	Keteladanan & Pemberian Contoh		

3.	Pemberian contoh perilaku mandiri	• Apakah guru menunjukkan cara melakukan kegiatan dengan benar sebelum anak mencobanya? • Apakah guru mencontohkan sikap bertanggung jawab dan disiplin? • Apakah guru memberikan apresiasi atas usaha anak?	Guru terlebih dahulu memperagakan cara melakukan kegiatan dengan benar, kemudian memberi kesempatan kepada anak untuk mencoba sendiri. Guru memberikan pujian dan apresiasi atas usaha anak serta menanamkan sikap tanggung jawab dan disiplin.
III	Penerapan Scaffolding (Pembimbingan Bertahap)		
4.	Bantuan sesuai kebutuhan anak	• Apakah guru memberikan bantuan secara bertahap (mulai dari bimbingan penuh → petunjuk → mandiri)? • Apakah guru menunggu anak berusaha sendiri sebelum membantu? • Apakah guru memberikan dorongan/motivasi saat anak mengalami kesulitan?	Guru memberikan bantuan secara bertahap sesuai kemampuan anak. Guru mendorong anak untuk mencoba menyelesaikan tugas sendiri terlebih dahulu, kemudian membantu jika anak mengalami kesulitan serta memberikan motivasi agar anak percaya diri.
5.	Pengembangan tanggung jawab	• Apakah guru memberikan tugas yang sesuai kemampuan anak? • Apakah guru membiasakan anak bertanggung jawab atas barang miliknya dan tugasnya?	Guru memberikan tugas sesuai kemampuan anak, seperti merapikan alat bermain, menyimpan tas, dan menjaga barang miliknya. Guru membiasakan anak bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan hingga selesai.
IV	Kolaborasi & Kerja Sama		
6.	Komunikasi dengan orang tua	• Apakah guru menyampaikan perkembangan kemandirian anak kepada orang tua? • Apakah guru mengajak orang tua menyamakan pola	Guru menyampaikan perkembangan kemandirian anak kepada orang tua saat penjemputan atau melalui grup WhatsApp. Guru juga mengajak orang tua menerapkan pembiasaan yang sama di rumah agar perkembangan kemandirian anak lebih optimal.

		pembiasaan di rumah dan di sekolah?	
--	--	--	--

Catatan Tambahan Pengamat:

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan sehingga anak terlihat antusias mengikuti setiap kegiatan. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan berbagai aktivitas secara mandiri sebelum memberikan bantuan. Interaksi antara guru dan anak berlangsung positif, dengan pemberian motivasi, pujian, dan arahan yang membangun. Secara umum, upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian anak telah terlaksana dengan baik melalui pembiasaan, keteladanan, serta kerja sama yang baik dengan orang tua.

2. Lembar Observasi Kemandirian Anak

Tujuan: Mengamati tingkat kemandirian anak berdasarkan indikator: aktivitas sehari-hari, tanggung jawab, disiplin, kepercayaan diri, dan pengendalian emosi.

(Diisi untuk setiap anak atau pengamatan kelompok)

No	Indikator Kemandirian	Deskripsi Perilaku yang Diamati	Hasil Pengamatan / Contoh Kejadian
1.	Kemampuan aktivitas sehari-hari	• Melepas/memakai sepatu, pakaian sendiri • Membuka tutup botol, makan/minum sendiri • Merapikan mainan dan alat belajar • Menyimpan tas dan barang pada tempatnya	Anak mampu melepas dan memakai sepatu sendiri, membuka tutup botol minum tanpa bantuan, makan dan minum secara mandiri, serta merapikan alat bermain dan menyimpan tas di tempat yang telah disediakan.
2.	Tanggung Jawab	• Mengembalikan barang yang dipakai ke tempat semula • Menyelesaikan tugas yang diberikan guru • Menjaga barang milik sendiri maupun milik bersama	Anak mengembalikan mainan ke tempat semula setelah digunakan, menyelesaikan tugas yang diberikan guru hingga selesai, serta menjaga barang milik sendiri dengan baik.
3.	Disiplin & Kepatuhan Aturan	• Mengikuti aturan kegiatan dan kesepakatan kelas • Mengantre, bergiliran, dan mengikuti instruksi • Melakukan kegiatan sesuai jadwal	Anak mengikuti aturan kelas, mengantre saat mencuci tangan dan mengambil alat, mengikuti instruksi guru dengan baik, serta melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang telah ditentukan.
4.	Kepercayaan Diri	• Berani mencoba melakukan sesuatu sendiri • Tidak mudah menyerah saat mengalami kesulitan • Berani bertanya atau menyampaikan pendapat	Anak berani mencoba mengerjakan tugas sendiri, tidak mudah menyerah saat mengalami kesulitan, dan berani bertanya atau menyampaikan pendapat ketika diminta guru.

5.	Pengendalian Emosi	• Mampu menahan amarah atau rasa kecewa • Tidak selalu bergantung pada orang lain saat menghadapi masalah ringan • Mencoba menyelesaikan masalah sendiri sebelum meminta bantuan	Anak mampu mengendalikan rasa kecewa ketika menunggu giliran, berusaha menyelesaikan masalah sederhana sendiri sebelum meminta bantuan guru, serta dapat kembali tenang setelah diberi arahan.
----	--------------------	--	--

Kesimpulan Hasil Pengamatan:

Berdasarkan hasil observasi, anak menunjukkan perkembangan kemandirian yang baik. Anak mampu melakukan berbagai aktivitas sehari-hari secara mandiri, bertanggung jawab terhadap tugas dan barang miliknya, mematuhi aturan kelas, memiliki rasa percaya diri dalam mengikuti kegiatan, serta mampu mengendalikan emosi dengan baik. Meskipun pada beberapa situasi anak masih memerlukan arahan dan motivasi dari guru, secara umum indikator kemandirian sudah berkembang sesuai tahap perkembangan anak usia 4–5 tahun.

B. PANDUAN WAWANCARA

Panduan ini berisi daftar pertanyaan terbuka untuk menggali informasi mendalam. Dibagi menjadi 3 bagian: untuk Guru, Kepala Sekolah, dan Orang Tua.

1. Panduan Wawancara kepada Guru (Informan Utama)

Tujuan: Mengetahui pemahaman, strategi, pelaksanaan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kemandirian anak.

1. Terkait Pemahaman:

- Bagaimana Bapak/Ibu mendefinisikan kemandirian pada anak usia 4–5 tahun menurut pemahaman Bapak/Ibu sendiri?
- Menurut Bapak/Ibu, aspek apa saja yang paling penting dari kemandirian yang harus dimiliki anak usia dini?

2. Terkait Strategi & Peran Guru:

- Strategi apa saja yang Bapak/Ibu terapkan untuk menumbuhkan kemandirian anak di KB Nusa Indah Jatirejo?
- Bagaimana bentuk pembiasaan yang Bapak/Ibu lakukan agar anak terbiasa melakukan aktivitas sendiri?
- Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan contoh atau keteladanan kepada anak agar mereka meniru perilaku mandiri?
- Bagaimana penerapan metode *scaffolding* atau bimbingan bertahap yang Bapak/Ibu lakukan? Bagaimana Bapak/Ibu menentukan kapan anak perlu dibantu dan kapan harus dibiarkan mencoba sendiri?
- Bagaimana cara Bapak/Ibu menanamkan rasa tanggung jawab dan disiplin kepada anak? Apakah melibatkan anak dalam pembuatan aturan kelas?

3. Terkait Pelaksanaan:

- Bagaimana proses pembelajaran atau kegiatan sehari-hari yang dirancang untuk melatih kemandirian anak?
- Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan apresiasi atau penghargaan kepada anak yang berusaha melakukan sesuatu secara mandiri?
- Kendala apa saja yang Bapak/Ibu temui saat berusaha mengembangkan kemandirian anak? Dan bagaimana cara mengatasinya?

4. Terkait Kerja Sama:

- Bagaimana bentuk kerja sama yang dibangun dengan orang tua agar pembiasaan kemandirian anak berjalan serasi antara di sekolah dan di rumah?

2. Panduan Wawancara kepada Kepala Sekolah / Pengelola (Informan Pendukung)

Tujuan: Mengetahui kebijakan lembaga, dukungan fasilitas, dan pandangan umum mengenai pelaksanaan pengembangan kemandirian.

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu selaku pimpinan mengenai pentingnya pengembangan kemandirian anak usia dini di lembaga ini?
2. Kebijakan atau program apa saja yang disusun lembaga untuk mendukung guru dalam mengembangkan kemandirian anak?
3. Bagaimana penilaian Bapak/Ibu terhadap kinerja guru dalam menanamkan kemandirian kepada anak didik?
4. Dukungan apa saja yang diberikan lembaga kepada guru dalam hal sarana prasarana maupun pelatihan terkait pengembangan kemandirian anak?
5. Bagaimana gambaran umum perkembangan kemandirian anak di KB Nusa Indah Jatirejo saat ini dibandingkan saat awal masuk sekolah?

3. Panduan Wawancara kepada Orang Tua (Informan Pendukung)

Tujuan: Mengetahui pandangan orang tua, penerapan di rumah, dan bentuk kerja sama dengan sekolah.

1. Bagaimana pemahaman Ibu/Bapak mengenai kemandirian anak usia 4–5 tahun?
2. Kegiatan apa saja yang biasa anak lakukan secara mandiri di rumah? Apakah ada perbedaan perilaku anak di rumah dan di sekolah?
3. Bagaimana cara Ibu/Bapak mendidik atau membiasakan anak untuk melakukan hal-hal sendiri di rumah?
4. Bagaimana bentuk komunikasi atau kerja sama yang dilakukan pihak sekolah dengan orang tua terkait perkembangan kemandirian anak?
5. Menurut Ibu/Bapak, hal apa yang sudah baik dari sekolah dalam menanamkan kemandirian, dan apa yang perlu ditingkatkan lagi?



C. DOKUMENTASI



